

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh baik yang bersifat teori maupun lapangan, dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh kenakalan siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03Kaliwungu Kendal”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kenakalan Siswa yang dilakukan oleh para siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal diantaranya: merokok di lingkungan sekolah, membolos sekolah dan berkelahi dengan teman di lingkungan sekolah. Hasil hasil angket yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal, termasuk dalam kategori “cukup”, hal ini dibuktikan dengan perhitungan rata-rata kenakalan siswa sebesar 77,904 yang terletak pada interval 76,211 – 79,789.
2. Prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal, memiliki kategori “cukup”. Hal ini terbukti analisis data menghasilkan rata-rata 80,190 yang terletak pada interval 77,513– 82,487.
3. Setelah diinterpretasikan dengan tabel korelasi product moment bahwa adanya pengaruh signifikan antara kenakalan siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal. Hal ini terbukti dari analisis regresi satu prediktor dengan hasil regresi (F_{reg}) sebesar 14,651. Hasil dari nilai regresi F_{reg} sebagaimana telah diketahui yaitu 14,651 sedangkan $F_{0,01} (1:40) = 7,31$ dan $F_{0,05} (1:40) = 4,08$, Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikan. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa “ kenakalan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal”. Semakin tinggi tingkat kenakalan siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal. Jadi, hipotesis di atas diterima.

B. Saran-saran

Melihat keadaan dan realita yang telah penulis temukan selama melaksanakan penelitian di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan siswa, misalnya dengan lebih meningkatkan kedisiplinan sekolah dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar. Sekolah juga diharapkan memantau perilaku siswa dalam kegiatan belajar.

2. Bagi guru

Para guru hendaknya meningkatkan profesionalisasi, sehingga guru benar-benar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menghasilkan siswa yang berpengetahuan, berketrampilan dan memiliki budi pekerti yang luhur serta memiliki kepribadian yang baik.

3. Bagi orang tua siswa

Orang tua siswa hendaknya selalu mengawasi perilaku kenakalan anak ketika berada di rumah dan mengingatkan akan waktu belajarnya.

4. Bagi siswa

Secara fitrah anak didik atau siswa sebagai manusia pembelajar. Oleh karena itu tugas siswa hanyalah belajar. Dari proses belajar itulah siswa diharapkan mampu membentuk perilaku keagamaan sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. siswa diharapkan mampu mengendalikan sikapnya baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan taufiq dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam pembahasan ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan saran-saran maupun kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dengan harapan yang tulus dan ikhlas semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi khususnya dan para pembaca umumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung peneliti sampaikan banyak terima kasih.